

**MINAT SISWA TERHADAP SENI TARI DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP PEMBANGUNAN  
LABORATORIUM UNP**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

**SKRIPSI**



**Oleh :  
FITRIS  
54793/2010**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ektrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Fitris

NIM/TM : 54793/2010

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

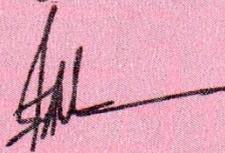
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Desember 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



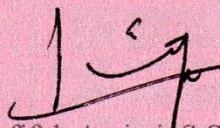
Dr. Fuji Astuti, M.Hum  
NIP. 19580607 198603 2 001

Pembimbing II,



Zora Iriani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19540619 198103 2 005

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

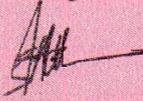
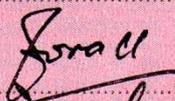
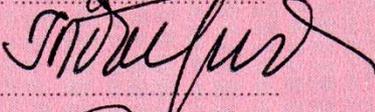
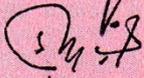
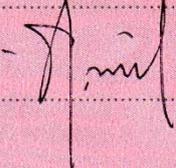
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP  
Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Fitris  
NIM/TM : 54793/2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Sekretaris : Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Indrayuda, M.Pd., Ph.D.	3. 
4. Anggota : Susmiarti, SST., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	5. 



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitris  
NIM/TM : 54793/2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Affran Asriati S, Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Fitris  
NIM/TM. 54793/2010

## ABSTRAK

**Fitris, 2017**

### **”Minat Siswa Terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Minat Siswa Terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai observer dan alat bantu sesuai dengan lembar observasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan, observasi, dan dokumentasi, kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase dan tingkat capaian responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler tari tergolong sedang. Hal tersebut diperoleh dari hasil penjumlahan lembar pengamatan dengan menggunakan indikator perasaan senang dengan jumlah persentase 70,3%, ketertarikan 55,5%, perhatian 62,9%, keterlibatan 75,9%, keingintahuan 46,2% dan kebutuhan 33,3%. Jadi penjumlahan dari data yang diperoleh melalui pengamatan adalah 57,4%.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas berkat limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-nya, selawat dan beriring salam tidak lupa penulis kirimkan untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Minat Siswa Terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak rintangan dan halangan yang penulis temui. Namun, semua itu dapat penulis lalui dengan rahmat Allah SWT serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum., Pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti dalam segala bentuk permasalahan.
2. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd., Ibu Susmiarti, SST., M.Pd., dan Bapak Indrayuda, M.Pd., Ph.D, tim penguji ujian skripsi jurusan sendratasik yang telah meluangkan waktunya.

4. Ibu Yensharti, S.Sn., M.Sn. Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan membimbing panneliti dalam segala permasalahan akademis.
5. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA. Ketua, Bapak Drs. Marzam, M.Hum, sekretaris , Bapak Indrayuda, M.Pd.,Ph.D, ketua prodi jurusan Sendratasik FBS UNP.
6. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum, koordinator tugasakhir/skripsi yang telah membantu terlaksananya ujian skripsi, serta bapak dan ibu dosen, staf karyawan Sendratasik.
7. Bapak Win Atriosa, S.Si. ME Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang dan staf yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Bapak Muhammad Hasbi S.Pd, Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan waktu, bantuan, dan arahan kepada peneliti selama penelitian di Sekolah yang beliau pimpin.
9. Ibu Sri Endang Utama, S.Pd, guru bidang studi Seni Budaya serta pelatih pada Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada Ekstrakurikuler Tari.
10. Kedua orang tuaku tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi.

11. Teman-teman seperjuangan yang telah ikut membantu peneliti selama penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan limpahan rahmat Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 8 Januari 2018

**peneliti**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b> .....	8
A. LandasanTeori .....	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Minat .....	9
a. Pengertian Minat.....	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	10
3. Pengertian tari.....	13
4. Ekstrakurikuler .....	15

B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Objek Penelitian .....	22
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
D. Instrumen Penelitian .....	22
E. Jenis Data .....	23
F. Teknik Pengumpulan Data .....	24
G. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	28
B. Deskripsi Data Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari .....	37
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Instrumen Pengamatan.....	23
Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana.....	30
Tabel 1.2 Data Guru.....	31
Tabel 1.3 Data Guru di SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	33
Tabel 1.4 Data Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	35
Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Pembelajaran.....	36
Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 3.1 Pengamatan Pada Pertemuan I.....	40
Tabel 3.2 Pengamatan Pada Pertemuan II.....	44
Tabel 3.3 Pengamatan Pada Pertemuan III.....	50
Tabel 3.4 Rekapitulasi Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tari.....	53
Tabel 4.1 Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tari.....	67
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari.....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1. <b>Gambar 1.</b> SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	28
2. <b>Gambar 2.</b> Pelatih Mencontohkan Gerak Tari .....	42
3. <b>Gambar 3.</b> Pelatih Memperbaiki Gerak Siswa.....	43
4. <b>Gambar 4.</b> Siswa Belajar Melakukan Gerak Menggunakan Properti .....	47
5. <b>Gambar 5.</b> Siswa Belajar Melakukan Gerak Memutar Piring .....	48
6. <b>Gambar 6.</b> Siswa Mengambil Posisi Untuk Praevaluasi.....	52
7. <b>Gambar 7.</b> Siswa Mempraktikkan Gerak Saat Praevaluasi .....	52
8. <b>Gambar 8.</b> Guru Menjelaskan Teori di Koridor Sekolah.....	68
9. <b>Gambar 9.</b> Siswa Melakukan Gerakan Tari Piring di Koridor Sekolah.....	68
10. <b>Gambar 10.</b> Siswa Melakukan Gerak Pitunggua .....	69
11. <b>Gambar 11.</b> Siswa Melakukan Gerak Tari .....	69
12. <b>Gambar 12.</b> Siswa Melakukan Gerak yang Dicontohkan Pelatih .....	70
13. <b>Gambar 13.</b> Siswa Melakukan Gerak yang Dicontohkan Pelatih.....	70
14. <b>Gambar 14.</b> Siswa Menggunakan Properti Piring Plastik.....	71
15. <b>Gambar 15.</b> Siswa Melakukan Gerak Seperti Menyabit Padi.....	72
16. <b>Gambar 16.</b> Siswa Melakukan Gerak Seperti Menumbuk Padi .....	72
17. <b>Gambar 17.</b> Siswa Melakukan Gerak Seperti Menyemai Padi .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
1. <b>Lampiran 1.</b> Nama Siswa.....	67
2. <b>Lampiran 2.</b> Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di Koiridor Sekolah.....	68
3. <b>Lampiran3.</b> Siswa Melakukan Gerak Tanpa Properti .....	69
4. <b>Lampiran4.</b> Siswa Melakukan Gerak yang dicontohkan Pelatih.....	70
5. <b>Lampiran5.</b> Siswa Menggunakan Properti Piring Plastik .....	71
6. <b>Lampiran6.</b> Siswa Melakukan Gerak Tari.....	72
7. <b>Lampiran7.</b> Siswa Melakukan Gerak Seperti Menyemai Padi.....	73
8. <b>Lampiran8.</b> Tabel Hasil Pengamatan.....	72

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Potensi dan keterampilan seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan. Hal ini tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peraturan menteri pendidikan nasional Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menyebutkan bahwa:

1. Pasal 1 ayat 1 menjelaskan tentang tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
2. Pasal 3 ayat 1 menjelaskan tentang pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pasal-pasal yang ada di atas dapat dijelaskan bahwa setiap potensi yang dimiliki oleh siswa, harus dapat dikembangkan secara optimal dan terpadu melalui pihak-pihak yang berperan secara langsung seperti guru, sehingga pada akhirnya siswa dapat merasakan kepuasan berupa prestasi yang didapat sesuai dengan minat, bakat dan kreativitas yang dimiliki masing-masing siswa. Oleh karena masing-masing siswa mempunyai hak

untuk dapat menyalurkan minat, bakat dan kreativitas, maka melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah wadah yang tepat bagi siswa untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang mereka miliki.

Pada kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah dituangkan tentang pendidikan Seni Budaya yaitu dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, akan tetapi pada masa sekarang kurikulum KTSP telah berganti kepada kurikulum 2013 dimana penyajian pembelajaran seni budaya dilaksanakan dengan waktu 2 X 45 menit, 1 kali dalam seminggu. Ini belum sepenuhnya mampu meningkatkan potensi siswa. Maka dari itu perlu penambahan pembelajaran. Ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan, menyalurkan, dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Untuk tercapainya tujuan tersebut proses pembelajaran perlu dilakukan secara efektif dan profesional sekaligus terpadu seperti yang tertuang dalam KTSP yang berbunyi “kegiatan Intrakurikuler, kokurikuler, dan Ekstrakurikuler merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan secara keseluruhan dari sekolah yang bersangkutan.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini dipilih sendiri oleh siswa yang memiliki bakat serta minat untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sesuai dengan berbagai jenis bidang ekstrakurikuler yang disediakan pihak sekolah masing-masing. Ada berbagai jenis bidang kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan SMP Pembangunan Laboratorium UNP, yaitu marching band, tari, musik, silat, karate, bahasa jepang, paskibraka, sepak bola, basket, pramuka

dan PMR. Dari sebelas ekstrakurikuler yang ada, salah satu ekstrakurikuler yang termasuk di dalam pelajaran seni budaya yakni seni tari. Adapun komponen yang paling berperan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah yang bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan. Sedangkan posisi guru sebagai pelaksana kegiatan dan siswa sebagai peserta dalam kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2017, pada mulanya peneliti melihat kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Pembangunan Laboratorium UNP berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler tari disediakan guru yang berkualitas dan juga pelatih yang dapat mengajari siswa dalam menari. Akan tetapi setelah berjalan dalam jangka waktu yang lama, minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari mulai kurang maksimal. Sebelumnya berjumlah 30 orang siswa, sekarang 18 orang siswa. Pengurangan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari disebabkan oleh beberapa masalah seperti :

Terlalu banyaknya ekstrakurikuler yang ada di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, menyebabkan siswa bingung harus memilih dan mendahulukan ekstrakurikuler yang mana. Siswa senang dan tertarik mengikuti berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di SMP Pembangunan laboratorium UNP, akan tetapi siswa sulit untuk membagi waktu apabila mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati.

Salah satu contoh seorang siswa yang tertarik mengikuti ekstrakurikuler tari dan ekstrakurikuler musik. Pada awalnya pelaksanaan ekstrakurikuler tari

dan ekstrakurikuler musik dilaksanakan dalam waktu yang berbeda. Siswa dapat melaksanakan semua ekstrakurikuler yang mereka minati. Setelah ekstrakurikuler terlaksana dari minggu ke minggu terjadi perubahan jadwal latihan dikarenakan berbagai hal, salah satunya pelatih yang tidak dapat hadir pada jadwal latihan yang telah ditetapkan. Jadwal latihan diubah disesuaikan dengan jadwal kapan pelatih bisa mengajar untuk pelaksanaan ekstrakurikuler tari. Karena perubahan jadwal, pelaksanaan ekstrakurikuler tari dan ekstrakurikuler musik menjadi bentrok. Siswa lebih memilih ekstrakurikuler musik dikarenakan ketidaksiplinan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler tari.

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari tidak memadai. Dalam ekstrakurikuler tari sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menunjang berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tari. Siswa harus menyediakan properti pribadi untuk menari, seperti piring, payung, selendang dan lainnya. Jika siswa tidak memiliki properti untuk menari maka latihan yang diajarkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sekolah tidak menyediakan properti untuk menari. Karena tidak adanya properti maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tidak seperti yang di harapkan. Siswa yang tidak memiliki properti menjadi tidak semangat mengikuti ekstrakurikuler tari.

Selain properti, ruangan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tidak memadai. Seharusnya ekstrakurikuler tari ini mendapatkan tempat tersendiri, tetapi pada kenyataannya ruangan yang disediakan yaitu koridor sekolah yang lebarnya hanya tiga meter. Ruangan yang sempit menghambat

siswa untuk melakukan gerak tari. Ruangan yang sempit membuat guru sulit untuk memberikan materi pembelajaran tari. Selain itu, karena pelaksanaan ekstrakurikuler tari di koridor sekolah, ketika ada yang melewati koridor guru dan siswa menjadi tidak fokus melakukan gerak tari. Siswa yang pemalu dalam mengikuti ekstrakurikuler tari menjadi berhenti melakukan gerak tari karena diganggu oleh siswa lain yang melewati koridor. Ruangan yang tidak memadai juga menjadi penyebab menurunnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tari.

Waktu latihan pun kurang ideal, dikerenakan ekstrakurikuler tari ini dilaksanakan pada hari senin dan kamis setelah jam pulang sekolah yaitu jam 13.30 - 15.00 dan jam 14.30 – 16.00. Hal tersebut menyebabkan banyaknya siswa yang kelelahan, malas, dan mengantuk. Siswa menjadi tidak fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Perhatian siswa pun menjadi berkurang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di atas, terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, namun diduga masih ada faktor lain yang ikut mempengaruhi oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu tentang “Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dibatasi masalah pada: Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Minat Belajar Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dilihat dari Faktor Internal Minat di SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Belajar

Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Meningkatkan minat dan bakat siswa dalam ekstrakurikuler tari
2. Memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar
3. Bahan masukan bagi guru seni budaya khususnya seni tari
4. Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 pada jurusan Sendratasik FBS UNP
5. Menjadi pengalaman bagi peneliti sehingga mampu menciptakan suasana ekstrakurikuler yang lebih menyenangkan dikemudian hari.
6. Peneliti lain sebagai pedoman dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran**

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan. Pengertian belajar menurut para ahli yaitu:

a. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2015:2).

b. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni *mengalami*. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan *perubahan kelakuan*. (Oemar Hamalik 2015:36)

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Wikipedia, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Dalam pembelajaran terdapat tiga jenis kegiatan pembelajaran, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kokurikuler merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler, sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

## **2. Minat**

### **a. Pengertian Minat**

Crow and crow dalam Djaali (2012:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Menurut C.P Chaplins dalam Harun Iskandar (2010:47-48), minat memiliki arti :

1. Satu sikap yang berlansung terus-menerus yang memusatkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap obyek niatnya.

2. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu.
3. Satu keadaan motivasi, menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.

Menurut Hilgard dalam Slameto (2015:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Slameto (2015:180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Dari beberapa pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah gerak yang mendorong seseorang untuk memusatkan perhatian secara terus menerus pada suatu obyek, aktivitas, atau pekerjaan tanpa ada yang menyuruh dan diikuti dengan rasa senang serta berharga bagi individu tersebut.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan, keingintahuan, dan kebutuhan. Berikut penjelasan tentang faktor internal yang mempengaruhi minat :

#### a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang

tersebut. Contoh: ketika siswa senang belajar menari, siswa akan fokus menari tanpa mempedulikan yang lainnya.

#### b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Bukti ketertarikan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu: (1) siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dengan kehendak siswa sendiri, (2) siswa selalu hadir dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari, (3) siswa tetap berlatih meskipun pelatih tidak hadir dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari.

#### c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Siswa yang aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses serta prestasinya akan lebih tinggi. Orang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Contoh siswa yang memperhatikan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari: (1) siswa dapat mempraktikkan gerak yang

telah diajarkan oleh guru, (2)siswa mengingatkan jika guru lupa atau salah dalam mempraktikkan gerak tari.

#### d. Keterlibatan Siswa (Partisipasi)

Partisipasi muncul karena adanya kemauan. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat siswa bersangkutan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini dapat dibuktikan dengan (1)siswa membantu teman dalam melakukan gerak tari,(2)siswa memberikan saran dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

#### e. Keingintahuan Siswa

Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu. Keingintahuan ini ditunjukkan dengan (1)siswa berupaya mencari buku sumber tentang tari yang akan diajarkan oleh guru, (2)timbul berbagai pertanyaan dari siswa tentang tari yang akan diajarkan oleh guru.(3)siswa bertanya pada guru jika ragu dalam melakukan gerak yang telah diajarkan,

#### f. Kebutuhan (motif)

Kebutuhan yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Bukti

ekstrakurikuler ini menjadi kebutuhan bagi siswa: merasa ada yang kurang jika tidak mengikuti ekstrakurikuler tari.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: orang tua, guru, sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan. Slameto (2015:56-72)

## 3. Pengertian Tari

Pengertian tari menurut Anya Peterson Royce (2007:2) tari disebut sebagai seni yang paling tua, dimana tari bisa disebut lebih tua dari seni itu sendiri. Tubuh manusia membuat pola gerak dalam ruang dan waktu menjadikan tari unik diantara kesenian lainnya. Selain itu pengertian tari menurut tokoh-tokoh di dalam tari-tarian Indonesia I adalah sebagai berikut:

- a. Soedarsono mengatakan Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis.
- b. Susanne K Langer mengatakan tari adalah gerak-gerak tubuh yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa yang indah. Gerakan dapat dinikmati melalui rasa ke dalam penghayatan ritme tertentu.
- c. Corrie Hartong mengatakan tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang.

(Sudarsono (1977:16-17)).

Fuji Astuti (2011, 52-53) mengatakan bahwa Pada dasarnya manusia sudah memiliki bakat seni dalam dirinya, karena manusia dibekali oleh dua fungsi otak, yaitu otak kanan dan otak kiri. Jika kecendrungan otak kiri berfungsi sebagai pengolahan yang berhubungan dengan fikir dan logika, sementara otak kanan lebih kepada pengolahan rasa dan imajinasi. Dengan demikian jika seseorang memfungsikan otak kanan, berarti manusia memiliki potensi seni yang perlu digali dan dikembangkan lebih jauh. Sebagaimana halnya seni merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Misalnya melalui seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater, dan seni sastra. Sampai atau tidaknya sesuatu yang hendak disampaikan sangat tergantung dengan pengolahan media yang digunakan. Media komunikasi itu dapat berfungsi dengan baik jika dikelola, dibina dengan baik, tentu saja hasil yang baik itu dapat diperoleh jika sudah terlatih, terbina sejak dari kecil. Misalnya manusia telah memiliki bibit dan bakat menari sejak kecil tetapi sering terabaikan sehingga bakat yang sudah dimiliki tersebut hilang ditelan masa karena tidak dapat perhatian dari orang-orang berkompeten dalam hal itu. Pernyataan ini selaras dengan John Martin dalam Dhoris Humphry (1983:17) menyatakan bahwa pada hakekatnya manusia itu sudah memiliki bakat menari sejak lahir.

Kesimpulan dari beberapa pengertian tari di atas yaitu tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis dalam ruang dan waktu dengan penghayatan ritme tertentu.

#### **4. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. (Suryosubroto (2009:286-287)). Menurut Suharsimi AK dalam Suryosubroto (2009:287), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam Suryosubroto (2009:288), tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan matapelajaran lainnya.

Sedangkan menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, menyebutkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

1. Menyalurkan dan mengembangkan potensi peserta didik.
2. Melatih sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, percaya diri, dan sikap agar dapat berkomunikasi.
3. Mengembangkan siswa agar menjadi produktif dalam menghadapi permasalahan.
4. Memberikan bimbingan dan pengarahan.

Menurut Oteng Sutisna dalam Suryosubroto (2009:291), prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. Semua murid, guru dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam meningkatkan program.
2. Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
3. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
4. Prosesnya adalah lebih penting dari pada hasil.
5. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
6. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
7. Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
8. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.

9. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekadar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip:

1. Partisipasi aktif

Yakni kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing

2. Menyenangkan

Yakni kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

## **B. Penelitian Relevan**

Dalam melakukan penelitian kita harus mencari beberapa referensi yang berkaitan dengan objek yang kita teliti. Penelitian yang relevan juga berfungsi untuk mendukung kerangka berfikir yang digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan, Misalnya hasil penelitian yang dilakukan oleh:

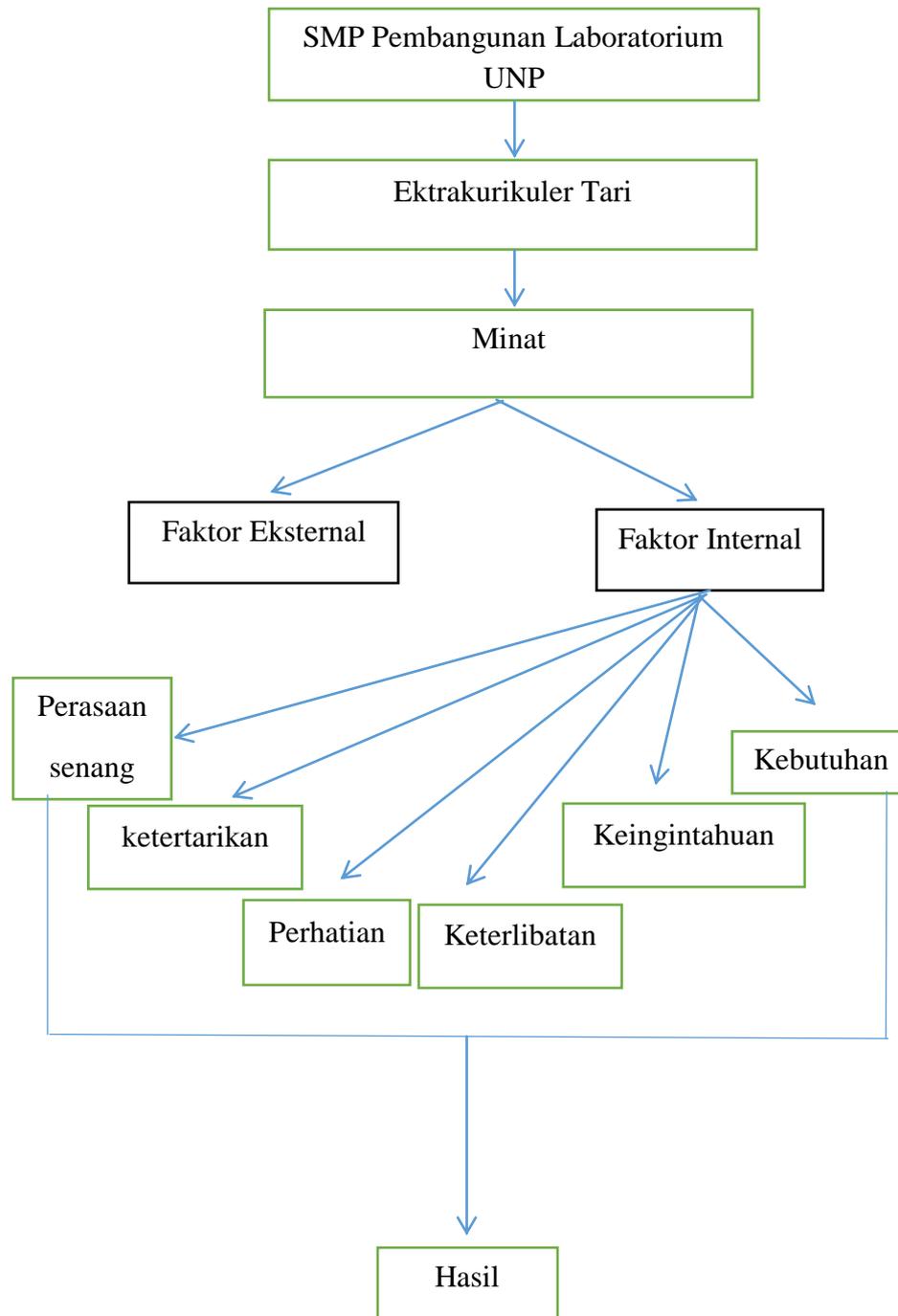
Mia Vermana (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18 Padang” dengan rumusan masalah yaitu, Bagaimana Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18 Padang? Hasil pengamatan dan angket terlihat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP N 18 Padang tergolong sedang dengan nilai rata-rata 48,89%.

Ayusi Putri (2015), dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMA Pertiwi 1 Padang” dengan rumusan masalah yaitu bagaimana Minat Siswa terhadap Seni Tari dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMA Pertiwi 1 Padang? Hasil penelitian bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri adalah cukup berminat.

Meli Safitri (2015), dalam skripsinya yang berjudul “Ektrakurikuler Tari di SMP Negeri 25 Padang” dengan rumusan masalah yaitu Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan Ektrakurikuler Tari di SMP Negeri 25 Padang? Hasil penelitian bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler lebih positif dibandingkan sebelumnya.

Penelitian di atas tidak sama dengan penelitian yang penulis lakukan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

### C. Kerangka Konseptual



**Keterangan:**

Kegiatan ekstrakurikuler tari dilakukan di luar jam pelajaran wajib yang dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menari. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan minat siswa agar ekstrakurikuler terlaksana sebagaimana mestinya. Adapun faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu (1)Perasaan senang, Siswa yang memiliki perasaan senang dalam menari, dia akan senang mempelajari tari yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, (2)Ketertarikan. Siswa yang tertarik dalam menari maka siswa tersebut akan tertarik mengikuti segala kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler tari. (3)Perhatian. Jika siswa menaruh perhatian terhadap tari, maka siswa akan mengesampingkan segala kegiatan selain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. (4)Keterlibatan yaitu partisipasi siswa untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. (5)Keingintahuan, siswa memiliki perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam ekstrakurikuler tari,dan (6)Kebutuhan, yaitu siswa merasa tidak nyaman apabila tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari, kita melihat faktor internal mempengaruhi minat siswa, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa disesuaikan dengan 6 indikator, yaitu: perasaan senang siswa, kertarikan siswa, perhatian siswa, kerlibatan siswa, keingintauan siswa dan kebutuhan siswa, dari 6 faktor internal minat dapat diketahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler tari.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya hasil dari penelitian adalah pertemuan I dengan persentase rata-rata 64,8% dan dikategorikan baik. Pada pertemuan II persentase rata-rata menurun menjadi 47,2% dan dikategorikan sedang serta pada pertemuan III persentase rata-rata meningkat kembali menjadi 60,1% dan dikategorikan baik. Idealnya, agar hasil persentase stabil di setiap pertemuan maka pada pertemuan ke dua seharusnya guru menyampaikan kepada siswa bahwa siswa yang mempunyai nilai terbaik akan diikutkan lomba, maka dari itu siswa akan semangat berlatih, meski siswa sulit melakukan gerakan menggunakan piring.

Selain itu, sekolah seharusnya menunjang keberhasilan setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk siswa, misalnya sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler tari seperti tempat latihan dan properti menari. Jika hanya dibiarkan saja sebagai kegiatan biasa maka 6 faktor internal yang mempengaruhi minat tersebut pelan-pelan terhapuskan

dan siswa tidak akan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai wadah prestasi melainkan sebagai sambilan siswa saja.

## **B. Saran**

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP ini akan memberikan manfaat, tidak hanya terhadap siswa tetapi bagi aktifitas penyelenggara pendidikan disekolah. Begitu banyak fungsi dan kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dilaksanakan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan sebelumnya dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana guna kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Guru yang mengajar seni tari dapat lebih meningkatkan minat siswa dengan cara memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan kepada siswa diikutkan lomba tari, atau siswa akan ditampilkan pada acara perpisahan kelas IX, dan hal ini harus ditekankan pada awal pelaksanaan ekstrakurikuler serta diingatkan di sestiap pertemuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Fuji. 2011. *“Menggali dan Mengembangkan potensi Kreativitas Seni Pada Anak Usia Dini” (Jurnal Bahasa dan Seni)*. Padang : FBS
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, Harun. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. [Sn]: ST book.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : Referensi (GP Press Group)
- Peterson Royce, Anya. 2007. *Antropologi Tari*. Bandung: Sunan Ambu PREESS.
- Slameto. 2015. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.